

FAKTOR SOSIAL PEMULUNG TIDAK SEMBAHYANG
(Studi terhadap Pemulung Muslim di TPA Air Dingin Kota Padang)

SKRIPSI



Oleh:

Nurul Azizah
1910813022

DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025

FAKTOR SOSIAL PEMULUNG TIDAK SEMBAHYANG
(Studi terhadap Pemulung Muslim di TPA Air Dingin Kota Padang)

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh:

Nurul Azizah
1910813022



DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025

ABSTRAK

NURUL AZIZAH, 1910813022. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi: FAKTOR SOSIAL PEMULUNG TIDAK SEMBAHYANG (Studi terhadap Pemulung Muslim di TPA Air Dingin Kota Padang). Pembimbing, Drs. Yulkardi, M. Si

Sembahyang ialah kewajiban bagi setiap umat yang menjalankannya, namun berbeda bagi mereka yang memiliki mata pencaharian sebagai pemulung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor sosial yang ada pada pemulung muslim yang tidak sembahyang di TPA Air Dingin Kota Padang. Pemulung yang tidak sembahyang ialah pemulung yang melakukan aktivitas memulung atau kegiatan lainnya yang membuat mereka mengesampingkan sembahyang dan memutuskan untuk tidak mengerjakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas sembahyang pemulung muslim di TPA Air Dingin Kota Padang dan mengidentifikasi faktor sosial pemulung muslim tidak sembahyang di TPA Air Dingin Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan Teori Fungsionalisme Struktural dari Emile Durkheim yang mencoba memahami bagaimana sistem sosial, solidaritas kelompok, serta struktur kehidupan pemulung membentuk pola perilaku keagamaan mereka. Pendekatan yang digunakan penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini ialah pemulung yang beragama Islam, baligh, status kawin atau sudah berkeluarga, telah memulung minimal lebih dari lima tahun, dan teramati tidak mengerjakan sembahyang saat memulung di TPA Air Dingin Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor sosial pemulung muslim tidak sembahyang di TPA Air Dingin. Pertama, aktivitas sembahyang pemulung muslim di TPA Air Dingin yang meliputi: kurangnya pemahaman pemulung terhadap kewajiban sembahyang, praktik pelaksanaan sembahyang oleh pemulung di lokasi kerja yang relatif rendah, dan adanya hambatan dalam pelaksanaan sembahyang. Kedua, faktor sosial pemulung muslim tidak sembahyang yang meliputi: faktor ekonomi, faktor lingkungan kerja, faktor pengetahuan dan kesadaran agama, dan faktor budaya dan kebiasaan.

Kata Kunci: Aktivitas Sembahyang, Faktor Sosial, Pemulung Muslim.

ABSTRACT

NURUL AZIZAH, 1910813022. Departement of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: SOCIAL FACTORS OF SCAVELERS NOT PRAYING (Study of Muslim scavengers at the Air Dingin Final Processing Site in Padang City). Advisor, Drs. Yulkardi, M. Si.

Prayer is an obligation for every Muslim who performs it, but it is different for those who work as scavengers. This study aims to describe the social factors that exist in Muslim scavengers who do not pray at the Air Dingin Landfill in Padang City. Scavengers who do not pray are scavengers who engage in scavenging or other activities that make them put aside prayer and decide not to perform it. The purpose of this study is to describe the prayer activities of Muslim scavengers at the Air Dingin Landfill in Padang City and identify the social factors that cause Muslim scavengers not to pray at the Air Dingin Landfill in Padang City.

This study uses Emile Durkheim's Structural Functionalism Theory, which attempts to understand how social systems, group solidarity, and the structure of scavengers' lives shape their religious behavior patterns. The approach used in this study was purposive sampling, with observation and in-depth interviews used in data collection. The informants in this study were scavengers who were Muslim, mature, married or married, had been scavenging for at least five years, and were observed not to pray while scavenging at the Air Dingin Landfill in Padang City.

The results of the research show that there are social factors of Muslim scavengers not praying at the Air Dingin Landfill. First, the prayer activities of Muslim scavengers at the Air Dingin Landfill include: the scavengers' lack of understanding of their prayer obligations, the relatively low practice of carrying out prayers by scavengers at work locations, and the existence of obstacles in carrying out prayers. Second, the social factors of Muslim scavengers not praying include: economic factors, work environment factors, religious knowledge and awareness factors, and cultural factors and habits.

Keywords: Prayer Activities, Social Factors, Muslim Scavengers.